

MENGGALI ASPIRASI MASYARAKAT KOTA BALIKPAPAN TERHADAP PENGEMBANGAN EDUWISATA DALAM RANGKA PENINGKATAN PARTISIPASI PEMBANGUNAN IKN NUSANTARA

EXPLORE THE ASPRIATIONS OF BALIKPAPAN COMMUNITY FOR DEVELOPMENT EDUCATIONAL TOURISM TO INCREASE THE PARTICIPATION OF DEVELOPMENT IKN NUSANTARA

Rahmawati¹, Yana Ulfah², Audrey Zavira³, Khoirun Nisa⁴, Ashari Dwi Febryanti⁵

^{1,2,3}*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia*

⁴*Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia*

⁵*Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia*

¹rahmawati@feb.unmul.ac.id, ²yana.ulfah@feb.unmul.ac.id, ³audrey.zavira0904@gmail.com,

⁴nisaakhoirun42@gmail.com, ⁵asharidfl8@gmail.com

Abstrak. Pemindahan Ibu Kota Negara ke Kalimantan Timur peluangnya sudah dirasakan oleh beberapa pelaku industri pariwisata, Grup Mesra memanfaatkan momentum mega proyek yang sedang intensif dilakukan semenjak awal tahun. Pemindahan Ibu Kota Negara selain membawa peluang juga membawa tantangan bagi masyarakat Kalimantan Timur, apabila masyarakat tidak secara proaktif memanfaatkan momentum pembangunan IKN Nusantara tersebut kemungkinan besar hanya menjadi penonton nantinya. Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini untuk meningkatkan kesadaran peran masyarakat dengan adanya pemindahan IKN Nusantara dan dapat mengambil bagian dalam pengembangan produk pariwisata. Kegiatan PKM ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat di sekitar wilayah IKN Nusantara dengan total 46 orang pada tiga kelurahan di Balikpapan, yaitu Kelurahan Batu Ampar, Kelurahan Muara Rapak, dan Kelurahan Karang Joang. Adanya keterlibatan dari masyarakat maka kesempatan lapangan kerja di destinasi eduwisata dapat terbuka serta mampu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat sekitar. Apabila destinasi eduwisata IKN mampu menarik minat wisatawan dalam skala besar, tentu akan memunculkan berbagai macam kekhawatiran. Beberapa risiko yang akan muncul diantaranya yaitu, *value* yang ditawarkan eduwisata tidak sesuai harapan, adanya kemacetan akibat mobilitas padat di sekitar destinasi, serta adanya risiko polusi dan kerusakan lingkungan.

Kata Kunci: Aspirasi Masyarakat, Eduwisata, IKN Nusantara

Abstract. *The relocation of National Capital to East Kalimantan, which has been felt by several tourism industry, Mesra Group is taking advantage of the momentum of mega projects which have been intensively carried out since the beginning of the year. The relocation of the National Capital, besides bringing opportunities, it also brings challenges for the people of East Kalimantan, if the community does not proactively take advantage of the momentum of the development of the Nusantara IKN, they will most likely only be spectators. The purpose of this Community Service activity is to increase awareness of the role of the community by transferring IKN Nusantara and being able to take part in the development of tourism products. This PKM activity uses a qualitative approach method. The target in this activity is the community around the IKN Nusantara area with a total of 46 peoples in three villages in Balikpapan, Batu Ampar, Muara Rapak, and Karang Joang. With the involvement of the community, job opportunities in edutourism destinations can be opened and able to improve the economic level of the surrounding community. If IKN edutourism destinations are able to attract tourists on a large scale, it will certainly raise various kinds of concerns. Some of the risks that will arise include, the value offered by edutourism is not as expected, congestion due to dense mobility around the destination, and the risk of pollution and environmental damage.*

Keywords: Aspirations, Educatinal Tourism, IKN Nusantara.

PENDAHULUAN

Industri pariwisata mengalami masa keterpurukan yang dalam semenjak outbreak Covid-19 kuartal kedua tahun 2020. Para pelaku usaha pariwisata dan penunjang pariwisata, harus merubah caranya bekerja dari *business as usual mode* menjadi survival mode. Stetic (2020) menyatakan

bahwa perkembangan sektor wisata dapat dipengaruhi oleh berbagai macam peristiwa seperti bencana alam, terorisme, perang, krisis ekonomi, serta epidemi. Sektor pariwisata mampu untuk menunjang manfaat ekonomi serta meningkatkan kualitas taraf hidup masyarakat disekitarnya.

Pemindahan Ibu Kota Negara ke Kalimantan Timur peluangnya sudah dirasakan oleh beberapa pelaku industri pariwisata, Grup Mesra memanfaatkan momentum mega proyek yang sedang intensif dilakukan semenjak awal tahun. Pemindahan Ibu Kota Negara selain membawa peluang juga membawa tantangan bagi masyarakat Kalimantan Timur apabila masyarakat tidak secara proaktif memanfaatkan momentum pembangunan IKN Nusantara tersebut, kemungkinan besar hanya menjadi penonton nantinya.

Kalimantan Timur merupakan salah satu pulau terbesar di Indonesia. Dengan wilayah yang luas, tentunya dibarengi dengan beragam keindahan alam serta wisata yang ditawarkan. Adanya rencana pemindahan ibu kota negara baru Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur, tentu akan menjadi salah satu faktor pendukung dalam proses pengembangan ekonomi di daerah tersebut. Selain itu, kondisi pasca pandemi Covid-19 yang mulai membaik, membuka peluang pemerintah dan masyarakat untuk mulai membangkitkan kembali industri pariwisata yang beberapa waktu lalu terhenti.

Potensi wisatawan lokal yang meningkat diakibatkan oleh perilaku *low mobility* yang kemunculannya didorong oleh pandemi, serta dorongan untuk turut mengedukasi masyarakat tentang arah pembangunan IKN Nusantara, memunculkan urgensi atas pengembangan produk-produk Pariwisata IKN Nusantara ini. Diharapkan produk pariwisata tersebut bisa bermanfaat bagi masyarakat, pelaku usaha pariwisata, serta pihak-pihak terkait lainnya. Eduwisata sendiri sebagai neologisme yang muncul dari pergeseran perilaku konsumen untuk melakukan satu aktivitas dengan lebih dari satu *outcome*, diramalkan semakin diminati kedepannya. Perangkat keterampilan yang harus diinstal kepada mahasiswa dengan durasi dua minggu adalah keterampilan *design thinking*. *Skill-set* ini dapat dikuasai dengan cepat oleh mahasiswa jika lebih banyak disampaikan dalam contoh-contoh kasus dan latihan-latihan. Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini untuk meningkatkan kesadaran peran masyarakat dengan adanya pemindahan IKN Nusantara dan dapat mengambil bagian dalam pengembangan produk pariwisata.

METODOLOGI

Kegiatan PKM ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, dimana tujuan dalam metode ini untuk memahami arti makna yang berkaitan dengan masalah sosial. Menurut Creswell (2015) penelitian kualitatif merupakan metode-

metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat di sekitar wilayah IKN Nusantara dengan total 46 orang. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Agustus pada tiga kelurahan di Kota Balikpapan, yaitu Kelurahan Batu Ampar, Kelurahan Muara Rapak, dan Kelurahan Karang Joang. Kegiatan Pengabdian terdiri dari 3 (tiga) tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, serta tahap penyimpulan aspirasi dan rekomendasi.

1. Tahap Persiapan

Tahap ini diawali dengan pertemuan melalui *zoom meeting* antara Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dan mahasiswa, pertemuan ini bertujuan untuk membahas persiapan dan pengarahan sebelum melakukan pengumpulan aspirasi masyarakat mengenai eduwisata IKN Nusantara.

2. Tahap Pelaksanaan

Pengabdian yang dilaksanakan menggunakan metode wawancara atau pengumpulan aspirasi masyarakat yang dilakukan secara langsung dengan masyarakat pada tiga kelurahan tersebut. Pengumpulan aspirasi terdiri dari: minat dan preferensi terhadap eduwisata IKN, peran masyarakat maupun pemerintah terhadap pembangunan IKN, serta aspirasi masyarakat mengenai dampak dari IKN Nusantara.

3. Tahap Penyimpulan Aspirasi dan Rekomendasi

Tahap ini merupakan tahap akhir dari pelaksanaan kegiatan ini. Tahap ini dimulai dengan melakukan diskusi dan merumuskan kesimpulan, kemudian dilanjutkan dengan curah gagasan untuk menyusun rekomendasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian 1 (Minat dan Preferensi Terhadap Eduwisata IKN)

Ibu Kota Negara yang bernama Nusantara atau disebut dengan Ibu Kota Negara Nusantara adalah satuan pemerintahan daerah yang bersifat khusus setingkat provinsi yang wilayahnya menjadi tempat kedudukan Ibu Kota Negara sebagaimana telah ditetapkan dalam Undang Undang Nomor 3 Tahun 2022. Dalam rangka untuk mengurangi ketimpangan ekonomi akibat kepadatan penduduk yang terkhususkan di Pulau Jawa, maka Indonesia kini melakukan perpindahan Ibu Kota Negara baru ke luar Pulau Jawa yaitu ke Kalimantan Timur. Selain sebagai salah satu upaya untuk mengurangi kepadatan penduduk ialah untuk meratakan pembangunan yang tadinya hanya terpusat di Pulau Jawa saja. Oleh karena itu, dengan adanya pemindahan Ibu Kota Negara ini diharapkan dapat meratakan perekonomian di Indonesia.

Perpindahan Ibu Kota Negara ini menuai pro dan kontra di kalangan masyarakat, tetapi banyak juga masyarakat yang mendukung pemindahan Ibu Kota Negara ini. Salah satu faktor yang mendukungnya yaitu eduwisata yang dimana hal tersebut dapat mendukung sektor pariwisata yang ada di Kalimantan Timur. Masyarakat berharap wisata yang ada di Kalimantan Timur ini dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat lokal dan membuka peluang bisnis untuk mereka. Oleh karena itu, dalam menunjang hal tersebut diperlukan informasi yang dapat memberikan pemahaman bagi masyarakat terkait Ibu Kota Negara baru ini.

Banyak masyarakat yang belum mengetahui mengenai IKN. Kurangnya informasi yang belum tersampaikan ke telinga masyarakat bisa menyebabkan terhambatnya proses pembangunan Ibu Kota Negara. Sehingga sangat diperlukannya peran pemerintah untuk dapat memberikan informasi sebagai bentuk pemahaman dan pengetahuan baru bagi masyarakat sekitar wilayah IKN guna mendukung perencanaan dan pembangunan Ibu Kota Negara baru ini. Tidak hanya memberikan dampak positifnya saja, pemindahan ibu kota ini menurut masyarakat juga memiliki dampak negatif seperti kekhawatiran masyarakat karena banyaknya penduduk yang akan berpindah ke daerah IKN yang dapat menyebabkan bertambahnya penduduk di wilayah ini. Bertambahnya penduduk ini akan menyebabkan kemacetan disertai dengan polusi yang semakin meningkat. Sehingga, menurut masyarakat harus ada cara yang dapat meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan akan terjadi. Masyarakat juga berharap dengan pemindahan Ibu Kota ini pemerintah dapat menerima aspirasi dari masyarakat guna mendukung penyelenggaraan perencanaan pembangunan Ibu Kota Negara baru Nusantara.

Eduwisata atau Edukasi Wisata merupakan suatu kegiatan rekreasi atau liburan yang dilaksanakan bersama dengan berbagai aktivitas pendidikan. Menurut Rodger (1998), eduwisata bertujuan untuk mendapatkan pengalaman belajar secara langsung mengenai lokasi yang dikunjungi. Penerapan eduwisata IKN merupakan salah satu inovasi yang menarik. Program pemindahan Ibu Kota Negara, mendorong masyarakat untuk mencari informasi lebih banyak terkait dengan daerah Nusantara. Dengan adanya eduwisata IKN, maka wisatawan akan mendapatkan pengalaman baru yakni liburan dan mengikuti sarana pembelajaran atau edukasi mengenai IKN. Terkait dengan besaran biaya untuk ikut berpartisipasi dalam eduwisata, masyarakat turut mendukung program eduwisata IKN sebagai program inovatif IKN yang dapat memberikan pengalaman baru dalam destinasi liburan di Kalimantan Timur dan bersedia untuk mengeluarkan biaya dengan kisaran harga yang sesuai dengan fasilitas dan pelayanan eduwisata yang diberikan. Menurut Reindrawati (2020), destinasi wisata dikatakan baik apabila mampu mendatangkan wisatawan sebanyak-banyaknya. Oleh karena itu, pengelolaan destinasi wisata yang tepat dan baik

sangat diperlukan. Pembuatan paket wisata dengan rincian kegiatan yang unik dan menarik dapat memberikan dorongan kepada wisatawan baik domestik maupun mancanegara untuk datang berkunjung ke destinasi wisata. Selain itu, dalam program eduwisata terdapat berbagai macam jenis fasilitas serta pelayanan yang ditawarkan. Berbagai fasilitas seperti *tour guide*, kunjungan wisata alam dan sejarah, serta *spot* tempat foto yang menawarkan pemandangan indah, tentu dapat menarik wisatawan untuk datang berkunjung. Kemudian ketersediaan *homestay* maupun *staycation* dapat menjadi fasilitas penting yang diperlukan bagi pengunjung yang berencana untuk berlibur selama beberapa hari.

Bagian II (Minat dan Preferensi Berperan Serta Dalam Pembangunan IKN)

Dalam pengelolaan eduwisata IKN, tentu diperlukan adanya keterlibatan dengan masyarakat sekitar. Yusuf *et al.* (2016), menjelaskan bahwa ada keterkaitan erat antara peran dengan keterlibatan atau partisipasi seseorang dalam sebuah kegiatan. Keterlibatan yang dimaksud dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Peran langsung merupakan kondisi ketika seseorang terlibat secara aktif dalam proses kegiatan, sedangkan peran tidak langsung adalah ketika seseorang tidak melibatkan diri secara langsung dalam proses kegiatan, namun turut berperan dalam terselenggaranya kegiatan. Peran langsung yang dapat dilakukan oleh masyarakat yaitu dengan antusiasme ikut melakukan kunjungan eduwisata IKN serta turut menyediakan SDM berkualitas yang dapat mengelola dan menjaga lokasi destinasi. Selain itu, masyarakat juga dapat berperan dalam pengembangan UMKM sekitar destinasi yang dapat memberikan pendapatan atau pemasukan lebih kepada masyarakat itu sendiri. Kemudian, peran secara tidak langsung juga dapat dilakukan dengan ikut mempromosikan eduwisata IKN baik dengan cara *word of mouth* atau promosi dari mulut ke mulut maupun menggunakan media sosial yang dapat menjangkau lebih banyak orang.

Adanya keterlibatan dari masyarakat, maka kesempatan lapangan kerja di destinasi eduwisata dapat terbuka serta mampu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat sekitar. Apabila destinasi eduwisata IKN mampu menarik minat wisatawan dalam skala besar, tentu akan memunculkan berbagai macam kekhawatiran. Beberapa risiko yang akan muncul diantaranya yaitu, *value* yang ditawarkan eduwisata tidak sesuai harapan, adanya kemacetan akibat mobilitas padat di sekitar destinasi, serta adanya risiko polusi dan kerusakan lingkungan. Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan tata letak lokasi yang baik pada lokasi destinasi. Romala *et al.* (2020) menyatakan bahwa konsep eduwisata harus menyediakan kawasan dengan bangunan yang tertata rapi yang dilengkapi dengan alur sirkulasi yang baik agar memudahkan wisatawan dalam memperoleh

edukasi serta menikmati rekreasi yang disediakan. Kawasan eduwisata secara umum akan melibatkan dua jenis pengguna yaitu pengunjung dan pengelola. Agar memberikan mobilitas dan kenyamanan dalam destinasi, perlu adanya sirkulasi berdasarkan fungsi, target pengguna, serta objek yang akan dilalui (manusia, kendaraan, dan objek lain-lain). Sehingga, dengan adanya tata letak lokasi yang baik, maka risiko-risiko yang akan terjadi pada eduwisata IKN dapat lebih diminimalisir.

Bagian III (Prediksi dan Aspirasi Terhadap IKN Nusantara)

Berita mengenai program pemindahan ibu kota negara ke Kalimantan Timur telah menyebar secara luas. Program pemindahan ibu kota negara ini masih dilaksanakan secara bertahap dan mayoritas masyarakat baik komunitas maupun perorangan dirasa telah siap dalam menyambut adanya IKN. Pembangunan IKN Nusantara bertujuan untuk menciptakan pusat pertumbuhan ekonomi yang baru dan mendorong transformasi ekonomi di Indonesia (Nugroho, 2022). Dalam prosesnya, pemberdayaan masyarakat perlu ditingkatkan melalui penyediaan SDM dan SDA yang mumpuni. Agar perkembangan program IKN dapat terus terpantau, masyarakat perlu untuk mencari informasi lebih lanjut. Seiring dengan dilakukannya *update* berita melalui media sosial dan media lainnya, masyarakat juga dapat mulai mengembangkan *skill* dan keterampilan yang akan bermanfaat pada saat program IKN dilaksanakan. Pemerintah dapat melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait faktor-faktor pendukung yang dapat memvalidasi terpilihnya Kalimantan Timur sebagai ibu kota negara. Selain itu, *update* mengenai regulasi dan rancangan kebijakan yang akan berlaku di IKN dirasa perlu untuk disampaikan, agar masyarakat memiliki kesiapan yang cukup terhadap perubahan yang terjadi dari adanya program IKN.

Terdapat banyak cara yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi yang valid dan terpercaya. Sumber informasi terkait IKN dapat diperoleh dari kerabat atau sahabat yang tinggal di sekitar daerah IKN, sebab tempat tinggal yang dekat dengan daerah IKN akan memudahkan dalam memantau perkembangan IKN secara langsung. Kemudian informasi terkait IKN juga dapat diperoleh dari Pemerintah Daerah setempat dan komunitas di sekitar IKN. Selain itu, berbagai macam media seperti televisi, youtube, instagram dan lain-lain juga dapat memberikan informasi terbaru terkait dengan perkembangan IKN.

Perpindahan Ibu Kota Negara saat ini, tengah berada pada tahap pembangunan. Masyarakat Kalimantan Timur sebagai tuan rumah ataupun masyarakat lokal, tentu menjadi pihak paling bersinggungan dengan proses ini. Sebagai individual, sebagian kecil masyarakat enggan ambil peran, namun sebagai kelompok, masyarakat memiliki keinginan yang besar untuk ambil peran

dalam proses pembangunan IKN. Ditambah masyarakat lokal sendiri tentu memiliki peluang yang besar untuk ambil peran keterlibatan dalam proses pembangunan IKN. Selain peluang, masyarakat lokal juga merupakan pihak terdampak dan lebih paham terkait wilayah ketika belum menjadi IKN. Meski masyarakat memiliki peluang yang cukup besar, namun pihak berwenang juga memiliki kewenangan yang besar dalam menentukan besar kecilnya peluang masyarakat.

Berbagai langkah dapat dilakukan oleh masyarakat dalam mengambil peran pada proses pembangunan IKN. Seperti halnya menempuh pendidikan tinggi, maupun terjun ke bidang ekonomi. Selain itu sebagai masyarakat, peran paling penting yang dapat dilakukan oleh masyarakat yakni sebagai pemantau dan pengawal kebijakan yang nantinya akan dicanangkan oleh pemerintah. Ruang diskusi dalam rangka penyampaian aspirasi tentu dibutuhkan agar suara masyarakat tersampaikan dan pemerintah dapat membuat kebijakan yang memang diperlukan untuk kesejahteraan masyarakat.

Hal itu juga berdampak pada tujuan IKN menjadi Ibu Kota baru yang berkelanjutan. Diperlukan sinergi yang kuat antara pemerintah dan masyarakat untuk mewujudkannya. Pemerintah memiliki peran yang besar dalam proses pembangunan, penciptaan lapangan pekerjaan, mempersiapkan SDM yang berkualitas, pemerataan pembangunan, hingga membuat kebijakan yang dibutuhkan. Sementara masyarakat berperan mendukung dan mengawal kebijakan yang ada.

Dalam proses menuju IKN yang berkelanjutan, terdapat banyak faktor pendukung dan penghambat. Diantaranya kerja sama yang baik antara masyarakat dan pemerintahan, pembangunan yang merata dan implementasi perencanaan yang baik, dapat menjadi faktor pendukung. Sementara kurangnya dukungan masyarakat, sistem kerja dari internal pemerintah seperti korupsi dan kurangnya transparansi, tidak adanya sinergi antara masyarakat dan pemerintahan, kebijakan dari pemerintah yang merugikan, hingga ASN yang enggan dipindahkan dapat menjadi faktor penghambat. Terutama dalam hal ASN yang enggan dipindahkan, dapat menjadi penghambat yang berarti. Dalam menghadapinya, masyarakat lokal tidak memiliki banyak peran yang bisa dilakukan. namun hal tersebut menjadi tugas pemerintah bagaimana asn bersedia dipindahkan atau bekerja sama dengan pemerintah kaltim dalam mengatasinya seperti memanfaatkan SDM dari masyarakat lokal sendiri.

Diresmikannya UU IKN yang menjadi landasan hukum untuk dimulainya pembangan IKN Nusantara di Kalimantan Timur. Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara tentunya akan berdampak terhadap segala sektor kehidupan, terutama yang akan dirasakan oleh masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah IKN Nusantara. Terdapat berbagai faktor yang menjadi pertimbangan untuk pemindahan Ibu Kota Negara, seperti faktor ekonomi, sosial, budaya, politik, hingga potensi

bencana alam. Hal-hal tersebut menjadi pertimbangan penting dilakukannya perpindahan Ibu Kota Negara dari wilayah Daerah Khusus Ibukota. Salah satu faktor pendorong rencana pemindahan Ibu Kota Negara Republik Indonesia adalah adanya kesenjangan sosial dan ekonomi (Mazda, 2022).



Figur 1. Wawancara dan Foto Bersama Masyarakat Balikpapan Utara

Dampak demografi maupun ekonomi yang muncul apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan yang baik maka dapat menimbulkan permasalahan. Proses pembangunan IKN Nusantara tentunya akan memberikan dampak positif maupun negatif. Pemerintah melalui Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) telah mempertimbangkan berbagai faktor terkait dengan IKN, antara lain dampak ekonomi, pengembangan kawasan industri maupun kesiapan wilayah. Bappenas juga menyebutkan bahwa dengan adanya pemindahan IKN diprediksi akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilokasi IKN yang dapat mengurangi adanya ketimpangan ekonomi (Silalahi, 2019). Masyarakat mengharapkan adanya dampak positif dari pembangunan IKN yang dapat masyarakat nikmati manfaatnya untuk beberapa tahun kedepan. Agar dampak positif dari pembangunan IKN dapat dirasakan, maka perlu adanya kerjasama, kepedulian, dan saling dukung dari berbagai pihak. Pemerintah dan masyarakat perlu berjuang pada tahap awal dua sampai lima tahun mendatang, dan penting untuk menjaga konsistensi pada tahap selanjutnya.

Selain dampak positif, tentunya akan muncul dampak negatif yang ditimbulkan dengan adanya pembangunan IKN Nusantara. Sebagian masyarakat memiliki kekhawatiran terhadap yang akan timbul nantinya. Kepadatan penduduk, lapangan pekerjaan yang semakin sulit, persaingan SDM dan usaha, maupun kekhawatiran terkait lingkungan yang akan semakin buruk apabila tidak dikelola dengan baik oleh masyarakat maupun pemerintah. Kesejahteraan masyarakat juga perlu diperhatikan oleh pemerintah terkait dengan adanya IKN Nusantara. Masyarakat tentunya mengharapkan adanya peningkatan kesejahteraan. Pemindahan Ibu Kota Negara dalam bidang *social security* akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat (Mazda, 2022). Oleh karena itu, agar efek dari pembangunan IKN dapat diminimalisir, penting bagi semua pihak untuk memiliki kesadaran terhadap sekitar, mendukung kebijakan yang menguntungkan masyarakat, menjaga lingkungan, dan pemerintah dapat memberikan ruang untuk masyarakat menyampaikan aspirasinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Salah satu cara untuk mendukung perencanaan pembangunan IKN Nusantara adalah dengan eduwisata. Adanya eduwisata IKN ini, diharapkan dapat memberikan pengalaman baru bagi masyarakat untuk mengisi waktu luang seperti liburan dan mengikuti sarana pembelajaran atau edukasi terutama mengenai IKN agar masyarakat mampu mengenali wilayah IKN. Pemindahan Ibu Kota Negara ini harus melibatkan peran masyarakat dan pemerintah sehingga kesempatan lapangan kerja di destinasi eduwisata dapat terbuka lebar dan mampu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, diharapkan pemerintah dapat memberikan ruang aspirasi bagi masyarakat, serta masyarakat juga mendukung pembangunan IKN termasuk program eduwisata IKN Nusantara serta program- program lain yang dirancang pemerintah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terima kasih kepada LP2M Universitas Mulawarman, Kelurahan Batu Ampar, Kelurahan Muara Rapak, Kelurahan Karang Joang, KKN 48 Universitas Mulawarman, dan Program *Matching Fund* Kedaireka 2022 atas dukungan dan kesempatan dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

REFERENSI

Badan Pusat Statistik. (2021). Dipetik Oktober 17, 2022, dari kaltim.bpd.go.id: https://kaltim.bps.go.id/publication/2021/11/05/0ee521afbd2afb8695f208ae/perilaku-masyarakat-pada-masa-pandemi-covid-19-di-provinsi-kalimantan-timur.html

- Kemenparekraf (2021). Dipetik Oktober 17, 2022, dari kemenparekraf.co.id: <https://www.kemenparekraf.go.id/pustaka/buku-tren-pariwisata-2021>
- Mazda, C. N. (2022). Analisis Dampak Pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) Terhadap Social Security. *Jurnal Enersia Publika*, 6(1):1-12.
- Nugroho, D. (2022). Bentuk Ibu Kota Negara Nusantara Dalam Kesatuan Republik Indonesia. *The Indonesian Journal of Politics and Policy*, Vol. 4(1), 53-62.
- Reindrawati, D. Y. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Kampung Wisata Lawas Maspati Sebagai Destinasi Unggulan Baru Surabaya. *ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3(1), 001-019.
- Rodger. (1998). Leisure, Learning and Travel. *Journal of Physical Education*, Vol 69(4), 28.
- Romala, F. M., Musyawah, & Nugroho, P. S. (2020). Penerapan Konsep Eduwisata Pada Pusat Pengolahan Sampah Putri Cempo. *Senthong: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur*, Vol. 3(2), 415-426.
- Silalahi, S. A. F. (2019). Dampak Ekonomi dan Risiko Pemindahan Ibu Kota Negara. *Info Singkat Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 9(16):19-24.
- Stetic, S. (2020). Risk in Tourism (On The Example of Events). *Quasetus Multidisciplinary Research Journal*, 68-78.
- Tim Phinemo. (2020). *Eduwisata dan Prospeknya yang Akan Terus Diminati*. Dipetik Oktober 17, 2022, dari Phinemo.com: <https://phinemo.com/eduwisata-dan-prospeknya-yang-akan-terus-diminati/>
- Yusuf, I. F., Martono, E., & Prasetya, A. (2016). Peran Pemuda Dalam Pengembangan Eduwisata Energi Terbarukan dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Wilayah. *Jurnal Ketahanan Nasional*, Vol. 22(3), 285-305.

Diterima: 2 November 2022 | Disetujui : 20 Juni 2023 | Diterbitkan : 31 Juli 2023

How to Cite:

Rahmawati, Ulfah, Y., Zavira, A., Nisa, K., Febryanti, A.D. (2023). Menggali Aspirasi Masyarakat Kota Balikpapan Terhadap Pengembangan Eduwisata dalam Rangka Peningkatan Partisipasi Pembangunan IKN Nusantara. *Minda Baharu*, 7(1), 21-30. Doi. 10.33373/jmb.v7i1.4651